

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengadopsian IFRS dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba di Malaysia. Penelitian ini juga memperluas literatur dengan menguji pengaruh interaksi antara IFRS dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba. Data penelitian ini diperoleh dari database Bloomberg dan Bursa Efek Malaysia dengan periode pengamatan tahun 2010-2013. Sampel penelitian ini berjumlah 176 observasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa perusahaan menunjukkan tingkat manajemen laba yang lebih rendah setelah pengadopsian IFRS dibandingkan periode sebelum pengadopsian IFRS. Temuan ini konsisten dengan argumen yang menyatakan bahwa IFRS diklaim sebagai standar akuntansi berkualitas tinggi. Penelitian ini tidak berhasil menemukan adanya pengaruh kepemilikan keluarga dan interaksi antara IFRS dan kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Pengadopsian IFRS, Kepemilikan Keluarga, Manajemen Laba.



ABSTRACT

This study examines the effect of IFRS adoption and family ownership on earnings management in Malaysia. This study also extends the current literature by examining the interacting effect between IFRS adoption and family ownership on earnings management. Data are obtained from Bloomberg database and Malaysia stock exchange for the period 2010-2013. This study analyze 176 firm year observations using multiple regression analysis. The regression result show that firms that apply IFRS exhibit less earnings management. This finding is consistent with the argument that IFRS are claimed to be high-quality accounting standards. This study find no evidence to support that family ownership and interaction between IFRS and family ownership negatively affect earnings management.

Keywords: IFRS adoption, family ownership, earnings management.